

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha mengembangkan kapabilitas, keterampilan, pemahaman, serta sikap individu dari proses pembelajaran serta pengalaman, dengan tujuan agar individu dapat menghadapi kehidupan dan mencapai tujuan hidupnya. Bukan hanya berlaku untuk masyarakat yang sedang berkembang, tetapi juga relevan bagi masyarakat yang sudah maju dan sangat maju.¹ Dengan demikian, pendidikan memainkan peran yang krusial dalam mendukung pembangunan negara secara menyeluruh. Misi pendidikan adalah menghasilkan individu yang kompeten, memiliki wawasan yang luas, dan memiliki kemampuan untuk menguasai teknologi yang relevan dengan tuntutan pembangunan.

Pendidikan masih memiliki peran yang sangat penting bagi para siswa. Secara prinsip, pendidikan merupakan suatu institusi yang dijalankan dengan tujuan yang jelas untuk mengalihkan dan memperluas pengetahuan, keterampilan, serta keahlian akan generasi sebelumnya terhadap generasi berikutnya. Pendidikan memberikan upaya bagi manusia untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Ada hubungan kuat tingkat pendidikan dan tingkat sosial dan ekonomi kehidupan mereka, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin tinggi pula kemajuan kehidupannya, begitu pula sebaliknya. Tujuan utama dari proses pembelajaran adalah memberikan siswa keterampilan yang dibutuhkan agar mereka dapat menjadi individu yang kompeten dan mampu bersaing di masa depan.²

¹ Mappanganro, *Implementasi Pendidikan Islam di Sekolah* (Yayasan Ahkam, Ujung Pandang, 1996), hal. 9.

² Suci Febriyantika Rahman, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo* (UIN Surakarta, 2020), hal. 3.

Pelaksanaan proses pendidikan selalu melibatkan pembelajaran, karena melalui pembelajaran inilah berbagai nilai dan konsep harus disampaikan dengan berbagai strategi dan metode guna mencapai tujuan pendidikan tersebut. Pembelajaran merupakan upaya yang disengaja untuk menciptakan kegiatan belajar. Dalam berbagai aspek, pembelajaran selalu mengharuskan penyesuaian dengan situasi dan kondisi dari setiap komponennya.

Lembaga pendidikan perlu berhati-hati dalam memilih dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sesuai, terutama saat menghadapi tantangan pandemi virus corona. Strategi ini merupakan tindakan yang telah direncanakan secara matang, memiliki makna yang mendalam, dan timbul dari pemikiran dan refleksi yang teliti, dengan merujuk pada teori dan pengalaman yang relevan. Saat diterapkan didalam konteks pembelajaran, strategi bisa diartikan menjadi pola umum dari aktivitas dimana dijalankan siswa dan guru untuk menciptakan proses belajar yang bertujuan agar mencapai tujuan telah ditetapkan.³

Dari situasi ini, kita bisa mengenali kepentingan yang diberikan pada perintah untuk belajar dan proses pembelajaran, sesuai apa diungkapkan didalam al-Qur'an :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al-Alaq ayat 1-5)*⁴

Ayat di atas menyajikan pesan mendasar tentang urgensi dan keberhargaan inti dari proses penerimaan pengetahuan dan pemahaman.

³ Syamsu S, *Strategi Pembelajaran; Tinjauan Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2017), hal. 24.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hal. 191.

Dalam kondisi ini Nabi Muhammad SAW dimana tidak memiliki kemampuan menulis serta membaca (ummi), diarahkan untuk terus belajar membaca melalui wahyu yang terkandung dalam ayat tersebut.

Untuk menyusun proses pembelajaran, seorang guru perlu merencanakan strategi pembelajaran kreatif, inovatif, serta gampang dipahami supaya mencapai tujuan belajar dengan cara optimal. Guru selalu berupaya semaksimal mungkin untuk mengubah perilaku peserta didik dari tidak mengetahui menjadi mengetahui. Sebagai seorang pendidik, guru menginginkan supaya proses belajar berjalan lancar. Agar mencapai hal itu, guru harus memilih strategi serta metode yang cocok sesuai akan konten pembelajaran dimana kemudian disampaikan serta sejalan akan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hal ini dijlankan dengan tujuan supaya siswa dapat dengan gampang paham akan materi disajikan.⁵

Pendidikan memainkan peran penting sebagai sarana dakwah persyarikatan Muhammadiyah melalui sektor pendidikan. Tujuan pendidikan Muhammadiyah adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat melalui pengajaran Al-Islam maupun nilai-nilai Kemuhammadiyah. Setiap sekolah dibawah naungan dikdasmen Muhammadiyah memiliki kewajiban untuk mengajarkan kepada siswa-siswinya. Materi pendidikan Al-Islam maupun Kemuhammadiyah adalah bidang pendidikan yang wajib atau harus dilalui dan diikuti oleh setiap murid Muhammadiyah. Materi yang tergabung dalam Al-Islam dan Kemuhammadiyah mencakup Akidah (keyakinan), Akhlak (etika), Ibadah (ibadah kepada Allah), Tarikh (sejarah), dan Kemuhammadiyah (ajaran khusus Muhammadiyah). Mata pelajaran Kemuhammadiyah dirancang secara khusus untuk menjawab keinginan serta kebutuhan siswa dalam mempelajari aspek keagamaan.⁶

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 91.

⁶ Waeni Nursayati, *Peran ISMUBA (Al Islam, Kemuhammadiyah Dan Bahasa Arab) Dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Berorganisasi Di Sma Muhammadiyah Pakem (UIN SUKA Yogyakarta, 2015)*, hal. 2.

Untuk memperoleh pemahaman yang akurat tentang Islam, pendidikan yang berkualitas sangatlah penting. Dalam sistem pendidikan Muhammadiyah, fokus utama diberikan pada pembelajaran Islam dari mata pelajaran Al-Islam serta Kemuhammadiyah dengan pendekatan terstruktur. Sehingga, pendidikan Al-Islam serta Kemuhammadiyah jadi aspek sentral didalam sistem pendidikan di sekolah Muhammadiyah. Mata pelajaran Al-Islam serta Kemuhammadiyah memainkan fungsi penting untuk membentuk dan membimbing siswa jadi individu memiliki iman serta takwa pada Allah SWT, berperilaku baik, dan menerapkan nilai Islam didalam kehidupan keseharia sesuai dengan petunjuk dimana terkandung pada Al-Qur'an serta As-Sunnah.

Pandemi covid 19 pun dikenal virus corona, telah menyebabkan perubahan dan pengaruh yang penting dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Kondisi tersebut mewajibkan setiap individu untuk merespons dengan cepat guna mencari solusi menghadapi perubahan yang terjadi. Kemunculan pandemi Covid-19 memang mempunyai efek yang signifikan dalam seluruh aspek hidup manusia, termasuk di bidang pendidikan. Sekolah telah mengubah sistem pendidikan formal menjadi proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah. Keputusan ini diambil dengan memperhatikan anjuran pemerintah dan sebagai langkah untuk menghentikan dan mencegah penularan virus Covid-19.⁷

Pandemi Covid-19 memang telah menimbulkan konsekuensi serius terhadap pola dan proses pembelajaran. Sebelum pandemi, pembelajaran dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan interaksi langsung antar siswa serta guru. Namun, selama pandemi pembelajaran harus beralih jadi daring, baik melalui platform virtual maupun tanpa interaksi fisik langsung. Awalnya, perubahan dalam bentuk pembelajaran ini tidak diharapkan oleh siapapun. Namun, dengan keadaan yang tak terelakkan, semua individu harus menyadari kondisi tersebut dan beradaptasi dengan pembelajaran daring. Adaptasi ini tidaklah mudah yang memerlukan waktu untuk mengubah

⁷ Susilo, dkk. *(Tinjauan Literatur Terkini) Jurnal Penyakit Dalam Indonesia (Coronavirus Disease 2019:2020. Vol. 7)*, hal. 45.

kebiasaan yang sudah terbentuk agar dapat menguasai sistem dan metode pembelajaran yang berbeda.

Sejak pandemi Covid-19 melanda, cara pembelajaran dimana sebelumnya dijalankan di sekolah telah mengalami perubahan jadi pembelajaran di rumah dari metode daring. Sistem pembelajaran daring ataupun online disesuaikan akan kapabilitas individu dari tiap sekolah. Proses pembelajaran didalam jaringan dapat dijalankan melalui pemanfaatan teknologi digital misal Google Classroom, Zoom, video conference, dan telepon, obrolan langsung, serta berbagai platform lain.

Pembelajaran daring menjadi pilihan yang disediakan selama situasi darurat Covid-19. Metode pembelajaran bisa berupa daring atau tatap muka, tergantung pada platform yang tersedia. Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran agama Islam melalui media online, perangkat mobile seperti smartphone, tablet, dan laptop menjadi penting dan diperlukan. Berbagai aplikasi tersedia untuk mendukung pembelajaran agama Islam secara online. Namun, pandemi Covid 19 menghadirkan tantangan bagi guru untuk mencari cara untuk memastikan siswa tetap aktif dan dapat belajar agama Islam dengan efektif dalam kondisi yang terbatas seperti ini.

Tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia ternyata juga membawa beberapa hikmah. Salah satu hikmahnya adalah kemampuan siswa dan guru dalam mengembangkan keterampilan teknologi untuk keperluan pembelajaran online. Pandemi Covid-19 serta kebijakan Work From Home (WFH) mendorong para siswa serta guru untuk memiliki keahlian dalam teknologi pembelajaran sebagai kebutuhan dalam proses belajar-mengajar. Dalam situasi ini, media online menjadi pengganti ruang kelas dalam menyelenggarakan pembelajaran. Guru juga perlu memiliki kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran agama Islam supaya siswa merasakan tertarik serta dapat dengan gampang memahaminya. Dengan menggunakan pendekatan yang inovatif ini, siswa akan tetap terlibat dan produktif selama belajar di rumah, sehingga mereka tidak merasa jenuh. Pembelajaran online kini jadi opsi utama didalam metode pengajaran yang terus berkembang,

bahkan di masa pandemi Covid-19. Meskipun demikian, tetap terdapat kesepakatan bahwa sistem pembelajaran misal ini dapat memunculkan masalah. Beberapa guru merasa bahwa pembelajaran online hanya efektif memberi tugas dan pr, namun sulit bagi siswa untuk sepenuhnya memahami materi pembelajaran melalui metode daring.

Pandemi Covid-19 sudah mengubah paradigma pendidikan dengan drastis. Sebelumnya, Pengajaran dilaksanakan dengan hubungan langsung antar siswa serta guru dalam lingkungan kelas. Namun akibat pandemi, proses pengajaran berubah jadi Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan memanfaatkan akses internet dan TIK. Pembelajaran jarak jauh membawa manfaat karena mendorong digitalisasi dalam sistem pendidikan di negara tersebut. Tapi, pembelajaran secara online pun menghadapi tantangan. Beberapa wilayah menghadapi kendala akses internet yang tidak memadai dan terbatasnya peralatan karena tingkat ekonomi masyarakat yang rendah, sehingga sulit untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh secara efektif. Kemudian, pembelajaran memerlukan praktik langsung mengalami masalah dalam pelaksanaannya.

Salah satu faktor mendasar yang menyebabkan keterbatasan pemikiran siswa akan subbab materi diajarkan yakni kurangnya kesiapan guru pada melaksanakan pembelajaran daring, yang akhirnya berdampak pada pencapaian pembelajaran. Untuk mengatasi kondisi ini, guru perlu mengimplementasikan strategi belajar mengajar yang efektif. Strategi tersebut akan memberikan panduan kepada guru dalam bertindak dan mencakup berbagai metode yang dapat digunakan. Dengan adanya strategi yang terarah, pembelajaran dan pengajaran dapat dilakukan secara terstruktur, mulus, dan efisien.

Pembelajaran online memiliki kelebihan dalam memfasilitasi perkembangan kemandirian belajar siswa. Pemanfaatan aplikasi daring dapat meningkatkan tingkat kemandirian belajar mereka. Studi yang dilakukan oleh Oknisih dan Suyoto menunjukkan bahwa pembelajaran online lebih

memprioritaskan siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan sikap bertanggung jawab dalam proses belajar mereka.⁸

Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ngawi merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang termasuk dalam jajaran sekolah di bawah Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ngawi. Sekolah ini terletak di Kelurahan Margomulyo tepatnya di Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi Jawa Timur. SD Muhammadiyah 1 Ngawi didirikan tahun 1992 dan memiliki jumlah peserta didik sekitar 598 siswa.⁹

Pandemi Covid-19 telah memiliki efek yang sangat berpengaruh bagi para guru di SD Muhammadiyah 1 Ngawi. Guru harus menghadapi tantangan Pandemi Covid-19 telah menimbulkan situasi yang lebih menantang bagi para pendidik dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Para pendidik harus menyesuaikan diri dengan peraturan yang telah ditetapkan, yaitu pembelajaran daring. Menurut penelitian yang dilakukan oleh sekolah dasar Muhammadiyah 1 Ngawi, para guru telah melaksanakan pembelajaran daring selama masa pandemi ini melalui berbagai platform seperti Para guru telah mengadaptasi Pendidik memakai banyak platform komunikasi misal grup WhatsApp, Google Meet, Classroom, serta Zoom Meeting untuk menjalankan proses pembelajaran. Awalnya, 90% pembelajaran dilakukan secara daring dan sisanya 10% dilakukan secara luring. Namun, setelah pemerintah melonggarkan kebijakan, pembelajaran daring dilakukan sebanyak 50% dan sisanya 50% dilakukan secara luring. Dalam pelaksanaan pembelajaran online, guru menghadapi berbagai kendala, terutama terkait akses internet yang tidak stabil, keterbatasan fasilitas, perbedaan sosial peserta didik, kesulitan akses ke aplikasi pembelajaran online, variasi tingkat keterampilan orang tua, Selain itu, orang tua juga mengalami kesibukan yang tinggi. Walaupun demikian, seorang pendidik perlu menyusun strategi supaya pembelajaran online bisa berjalan lancar. Beberapa strategi diterapkan termasuk pemberian paket data kepada

⁸ Ali Sadikin, *Pembelajaran Daring ditengah wabah Covid-19*, *Jurnal Ilmiah pendidikan biologi* Vol 6 No 02 (2020). hal. 219.

⁹ *Kurikulum SD Muhammadiyah 1 Ngawi*, Tahun Pelajaran 2019/2020.

siswa, kunjungan guru ke rumah siswa atau sebaliknya, penyederhanaan kurikulum, serta pembentukan grup pembelajaran melalui platform misal WhatsApp, Google Meet, Google Classroom, Zoom, serta platform yang lain. Kemudian, kolaborasi kuat antar guru serta orang tua juga menjadi kunci penting dalam menghadapi tantangan pembelajaran online.

Guru perlu memilih strategi pembelajaran sesuai akan atribut serta situasi individual siswa serta materi dimana diajarkan guna mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, penting juga untuk menyusun Menerapkan metode pembelajaran yang terstruktur dan menarik agar dapat mencapai tujuan pencapaian kompetensi yang diinginkan dengan efektif. Penelitian ini fokus akan difokuskan pada strategi pembelajaran online khususnya Dalam mata pelajaran pendidikan Al-Islam serta Kemuhammadiyah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ngawi. Penelitian akan menganalisis bagaimana guru menggunakan strategi pembelajaran daring agar mengoptimalkan proses pembelajaran di situasi pandemi Covid 19..

Peneliti melakukan penelitian mengenai Strategi pengajaran daring atau online untuk mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah ketika pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi. Penelitian ini tujuannya agar memberikan inspirasi didalam bidang ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian mendatang. Penelitian ini diharap bisa memberi kontribusi signifikan pada pemahaman serta memperluas strategi pembelajaran daring atau online pada pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah, terutama dalam situasi yang penuh tantangan seperti pandemi Covid-19.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya pandemi Covid 19 dimana menyebabkan pembatasan kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah.
2. Sekolah belum memiliki kesiapan yang memadai untuk menerapkan

metode pembelajaran daring.

3. Orang tua masih mengalami keterbatasan dalam mengadaptasi perubahan pola pembelajaran yang melibatkan praktik pembelajaran di lingkungan rumah selama masa pandemi Covid-19.
4. Orang tua mengalami tantangan didalam memberikan dukungan kepada anak-anak mereka dalam mengikuti strategi pembelajaran daring.
5. Siswa menghadapi tantangan didalam mengikuti pembelajaran daring karena belum semua siswa memiliki akses atau kesiapan menggunakan perangkat seperti Handphone, PC, dan Laptop.

C. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks masalah yang telah diidentifikasi, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa penerapan strategi pembelajaran daring pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Ngawi pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Ngawi pada masa pandemi Covid-19?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran daring dalam pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Ngawi masa pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat disampaikan dengan parafrase sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi pembelajaran daring dimana diterapkan pada pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Ngawi selama masa pandemi Covid-19.
2. Mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring dalam pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 1

Ngawi selama masa pandemi Covid-19.

3. Mengetahui faktor penghambat serta pendukung pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Ngawi selama masa pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian mengenai strategi pembelajaran daring pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Ngawi pada masa pandemi Covid-19, diharapkan adanya dampak positif yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, baik dalam aspek teoritis ataupun praktis. Beberapa manfaat diharap antara lain:

1. Teoritis

Perspektif teoritis, tujuan penelitian yaitu agar menghasilkan pemahaman menyeluruh akan strategi pembelajaran daring yang diimplementasikan selama pandemi Covid-19.

2. Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini akan meluaskan pemahaman atau pengetahuan mengenai topik yang diteliti, terutama bagi peneliti, sekaligus memberikan dukungan kepada orang tua serta guru didalam memberi arahan kepada anak mereka dan menciptakan pengalaman pembelajaran menarik yang sesuai akan kondisi serta situasi yang sedang berlangsung.

- a. Bagi siswa, Harapan penelitian ini dapat menjadi referensi atau panduan agar mengembangkan motivasi dalam proses belajar serta menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan selama masa pandemi. Dengan demikian, diharapkan pencapaian hasil belajar siswa dapat mencapai tingkat optimal.
- b. Bagi para guru, penelitian ini bisa dipakai menjadi alat evaluasi diri untuk meningkatkan profesionalisme serta mengembangkan kemampuan inovatif, kreatif dalam usaha agar mengembangkan kualitas, proses, serta prestasi belajar siswa.
- c. Bagi para orang tua, penelitian ini diharap mampu atau diinginkan

bisa memberikan panduan dalam memberikan inspirasi dan motivasi dalam mendampingi anak dalam proses belajar di rumah.

- d. Bagi lembaga pendidikan maupun sekolah, penelitian diharap bisa memberi saran atau rekomendasi yang berharga dan bantuan dalam menjaga kualitas pendidikan. di lembaga tersebut selama masa pandemi.
- e. Bagi instansi Dinas Pendidikan, penelitian diharap bisaapat memberikan kontribusi yang berharga dalam berharga untuk merumuskan pedoman kebijakan pendidikan selama masa pandemi.
- f. Penelitian ini diharap bisa berkontribusi pada peningkatan pemahaman serta pengembangan wawasan ilmiah para peneliti.

